

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING
(Tahun Pertama)**



**AKSELERASI KEBERDAYAAN DAN PRODUKTIVITAS
MASYARAKAT MISKIN MELALUI PENGEMBANGAN
MODEL INFOBILIZATION DALAM *PROGRAM TELECENTER*
DI DESA KERTOSARI, KECAMATAN PASRUJAMBE,
KABUPATEN LUMAJANG JAWA TIMUR**

PENELITI:

**PRAPTINING SUKOWATI, SH, MSI (Ketua)
DRS. CATUR WAHYUDI, MA (Anggota)
BAMBANG NURDEWANTO, S KOM, M. KOM (Anggota)
FAJAR ROSHEKA, S. KOM (Anggota)**

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen
Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Penelitian Hibah Bersaing Nomor: 230/SP2H/PP/DP2M/III/2008

RINGKASAN

Sejalan dengan paradigma baru pembangunan masyarakat melalui strategi pemberdayaan masyarakat, yang diarahkan pada peningkatan kualitas hidup manusia melalui perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki dengan cara melibatkan masyarakat tersebut dalam suatu proses peningkatan kemampuan dan peningkatan kemandirian, dan agar dapat menggunakan peluang-peluang yang ada dengan sebaik-baiknya, maka model infobiliziation masyarakat melalui program telencer merupakan alternative pemecahan masalah yang strategis dan efektif untuk mengurangi kemiskinan.

Demikian pula yang terjadi di Desa Kertosari, Kecamatan Pasrijambe Kabupaten Lumajang, dimana organisasi masyarakat desa yang kurang mampu menjalankan fungsi dan peranannya dengan baik mengakibatkan pertumbuhan dan perubahan sosial di desa tersebut menjadi relative lambat, bahkan disana sini terjadi pembekuan. Untuk melakukan perubahan sosial ekonomi masyarakat desa Kertosari, Kecamatan Pasrijambe ini seringkali hanya menunggu uluran tangan dari luar desa, bukan hasil inisiatif yang datang dari dalam diri kesatuan masyarakat setempat. Situasi ini membuat masyarakat desa semakin tergantung pada pihak luar desa. Hal inilah yang menjadi alasan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat desa Kertosari, Kecamatan Pasrijambe, melalui model infobiliziation dengan menggunakan program telecenter. Diharapkan dengan adanya pengembangan program telecenter di daerah pedesaan dapat dipakai sebagai alternative pengembangan komunitas lokal dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan khusus penelitian adalah memberikan wawasan pengetahuan tentang akses mudah, cepat dan murah dengan menggunakan model infobiliziation melalui program telecenter sebagai pusat informasi dan kegiatan masyarakat berbasis internet, yang berfungsi sebagai media akses informasi, berkomunikasi dan pelayanan sosial maupun ekonomi dengan menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi berupa computer dan peralatan elektronik lainnya, serta sambungan internet dengan biaya terjangkau. Melalui media tersebut kesempatan masyarakat untuk belajar dan menggali peluang menjadi maksimal, di samping juga dapat mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang terjadi, dengan mengadakan "*learning by doing*", serta memiliki kepekaan dalam mendayagunakan potensi sumber daya local sebagai sarana menemukan. Keutamaan penelitian dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat melaui kemudahan akses terhadap informasi dasar dilakukan dengan model infobiliziation dalam program telecenter. Penelitian di lakukan di Desa Kertosari, Kecamatan Pasrijambe, Kabupaten Lumajang, sebab pada Desa tersebut pernah dilakukan '*Telecenter pilot project*' yang didanai melalui ADB.

Dengan demikian, ujicoba model infobiliziation melalui program telecenter ini diharapkan dapat mendorong kesadaran kritis pada masyarakat Desa Kertosari dengan system interaksi dan partisipatif, sehingga makin kuat kemandirian masyarakatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua pendekatan yaitu "*Cost-Benefit*" dan "*Cost-Effectiveness Analysis*".

DAFTAR ISI

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas kemurahan-Nya, kami bisa menyelesaikan laporan akhir penelitian fundamental tepat pada waktu yang direncanakan. Desa dan masyarakat di dalamnya merupakan sendi utama bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia, dimana terdapat potensi sumberdaya manusia dan sumber daya alam terbesar yang perlu dikelola dan diolah serta dikembangkan melalui berbagai kegiatan pembangunan yang bertumpu pada "kesatuan dan sinergitas masyarakat" sebagai pelaku utama pembangunan. Kegagalan berbagai program penanggulangan kemiskinan di Indonesia dapat dicermati dari berbagai skema program yang dihasilkan oleh pemerintah yang bersifat *charity*. Keyakinan pemerintah bahwa persoalan kemiskinan bisa diatasi dengan memberikan aneka paket sembako, pangan murah, program jaring pengaman sosial dan kebijakan-kebijakan ekstra khusus lainnya kini justru melahirkan masalah endemik, misalnya ketergantungan dan tumpulnya semangat untuk survive masyarakat. Kegagalan demi kegagalan ini juga tidak segera melecut pemerintah untuk berbenah menemukan perspektif baru dalam penanggulangan kemiskinan.

Strategi kebijakan pemberdayaan masyarakat, yang diarahkan pada peningkatan kualitas hidup manusia melalui perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki dengan cara melibatkan masyarakat tersebut dalam suatu proses peningkatan kemampuan dan peningkatan kemandirian, dan agar dapat menggunakan peluang-peluang yang ada dengan sebaik-baiknya, maka model infobilation masyarakat melalui program telencer merupakan alternative pemecahan masalah yang strategis dan efektif untuk mengurangi kemiskinan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepala Balai Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Kabupaten Lumajang
2. Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Lumajang
3. Kantor Daerah Telkom Kabupaten dan Propinsi Jatim
4. Operator Lokal di Kabupaten Lumajang
5. Kantor Kecamatan Pasrujambe Kab Lumajang
6. Kantor Desa Kertosari, Kec Pasrujambe, Kab Lumajang
7. Manajer Telecenter Semeru dan staff Desa Kertosari, Kec Pasrujambe, Kab Lumajang
8. Lembaga,Instansi, Badan dan Dinas yang terkait dengan implementasi kebijakan telecenter Semeru Kab Lumajang
9. Dekan FISiP Universitas Merdeka Malang, atas ijin beliau untuk melakukan kegiatan penelitian ini
10. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang
11. Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan melimpahkan rahmat dan karunia kepada mereka semua, Amin.

Akhirnya, kami menyadari bahwa "*tiada gading yang retak*", demikian pula dengan karya kecil ini, tentunya banyak kekurangannya. Untuk itu terbuka bagi kami untuk menerima masukan demi perbaikan hasil karya penelitian kami.

Malang, Oktober 2008

Tim peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Obyek Penelitian.....	3
1.3. Hasil yang Diharapkan.....	4
1.4. Tujuan Khusus Penelitian.....	4
1.5. Keutamaan Penelitian.....	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Program Telecenter	10
2.2. Pendekatan Infobiliziation.....	17
2.3. Strategi Kebijakan: Akselerasi Keberdayaan dan Produktivitas Masyarakat Desa melalui Telecenter.....	19
2.4. Pentingnya Infobiliziation Program Telecenter dalam Penanggulangan Kemiskinan.....	23
2.5. Refleksi Model Infobiliziation Program Telecenter dalam Kapasitas Masyarakat.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Langkah Penelitian	29
3.2. Sekuensi Tahap Penelitian	29
3.3. Metode yang Digunakan.....	31
3.4. Proses Tahapan Penelitian	32
3.5. Populasi dan Sampel.....	42
3.6. Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	43
3.7. Pengyusunan Kuisisioner.....	47
3.8. Penyusunan Bentuk Jawaban.....	47
3.9. Langkah-Langkah Tahapan Kegiatan Penelitian.....	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN. TAHUN I.....	34
4.1. Profil Desa Kertosari.....	34
4.1.1. Jumlah Penduduk berdasar kelamin.....	35
4.1.2. Jumlah Penduduk berdasar Usia.....	36
4.1.3. Jumlah Penduduk berdasar Pendidikan.....	37
4.1.4. Potensi Angkatan Kerja dan Pengangguran.....	38
4.1.5. Potensi Lembaga Kemasyarakatan Desa.....	40
4.2. Struktur Kelembagaan Telecenter Semeru.....	42
4.3. Hasil Diskusi Terfokus dengan Informasi Kunci.....	43
4.4. Perkembangan Kegiatan Usaha Telecenter Semeru.....	45
4.5. Intervensi yang telah dilakukan oleh Peneliti.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel-1: Mata Pencaharian Penduduk Desa Kertosari.....	34
Tabel-2: Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel-3: Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel-4: Data Jumlah Angkatan Kerja & Pengangguran	39
Tabel-5: Peta Potensi Kesejahteraan Penduduk.....	40
Tabel-6: Peta Potensi Kelembagaan Masyarakat.....	41
Tabel-7: Perkembangan Usaha Sewa Komputer & Internet.....	45
Tabel-8: Perkembangan Usaha Foto Digital.....	46
Tabel-9: Data Perkembangan Peserta Kursus Komputer.....	46
Tabel-10: Data Peserta Paket C.....	46
Tabel-11: Data Perkembangan Pendapatan per bulan pada 6 bulan terakhir.....	47
Tabel-12: Data Pengeluaran telecenter per bulan pada 6 bulan terakhir.....	47
Tabel-13: Hasil Evaluasi Pelatihan bagi Pengelola Telecenter Semeru	49

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

DAFTAR GAMBAR

Gambar-1: Model Proses Sosial dalam Program Telecenter.....	12
Gambar-2: Fokus Riset PP-TIK.....	13
Gambar-3: Basic Components of a management Information System.....	16
Gambar-4: Layanan Telecenter	22
Gambar-5: Struktur Kelembagaan Telecenter Semeru	42

Pada tahun 2005 jumlah penduduk miskin adalah 37,3 juta jiwa (17,4%) dimana persentase penduduk miskin di pedesaan 20,2% lebih tinggi dari perkotaan yang mencapai 13,6%. Dengan penduduk dan angkatan kerja pedesaan yang akan terus bertambah sementara pertumbuhan luas lahan pertanian relative tidak meningkat secara signifikan maka penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian menjadi tidak produktif. (Sadu Wasiksono, 2006:2)